

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kedua pasien yaitu Ny.PS dan Ny.S yang mengalami *gout arthritis* di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I tepatnya di Banjar Pamesan, Desa Ketewel dan dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peneliti mendapat gambaran Asuhan Keperawatan Lansia *Gout arthritis* yang dilakukan tanggal 22 April 2018 sampai dengan 26 April 2018 dari mulai pengkajian yang telah didapat melalui pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang mencakup identitas dan keluhan utama ditemukan perbedaan antara keluhan yang dirasakan oleh kedua pasien yaitu Ny.PS umur 70 tahun berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir tamat sd, dengan keluhan sudah 10 tahun mengalami asam urat, tidak mengetahui penyebab asam urat hanya mengetahui asam urat adalah penyakit sendi dan Ny.PS tidak mengetahui makanan apa yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi sedangkan NY.S umur 71 tahun berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir tidak sekolah dengan keluhan sudah sejak 3 tahun yang lalu mengalami asam urat, tidak mengetahui pengertian asam urat dan penyebabnya, Ny.S mengira jika mengkonsumsi melinjo tidak menyebabkan asam urat.

Diagnosa keperawatan didapatkan dari analisa data sehingga dapat mengidentifikasi adanya masalah, masalah tersebut dirumuskan menjadi diagnosa keperawatan. Dari data yang didapat diagnosa yang ditemukan pada pasien Ny.S

adalah defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpaparnya informasi sudah sesuai dengan teori.

Rencana keperawatan yang telah disusun pada pasien *gout arthritis* dengan defisit pengetahuan sesuai dengan teori yang didasarkan pada *Nursing Intervention Classification* (NIC) dan *Nursing Outcome Classification* (NOC) yaitu Pengetahuan: proses penyakit dengan kriteria hasil yang diharapkan sebagai berikut yaitu pasien mampu menjelaskan pengertian dan proses penyakitnya, pasien mampu menjelaskan penyebab penyakitnya, pasien mampu menjelaskan tanda dan gejala penyakitnya dan pasien mampu menjelaskan tindakan atau penanganan untuk meminimalkan keluhan dari penyakitnya. Pengajaran : proses penyakit yaitu berikan penilaian tentang tingkat pengetahuan pasien tentang proses penyakit yang spesifik, gambarkan tanda dan gejala yang biasa pada penyakit dengan tanda yang tepat, identifikasi kemungkinan penyebab dengan cara yang tepat, diskusikan perubahan gaya hidup yang mungkin diperlukan untuk mencegah komplikasi yang akan datang dan atau proses pengontrolan penyakit, dan diskusikan pilihan terapi atau penanganan.

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada Ny.PS dan Ny.S telah disusun sesuai dengan rencana tindakan dan berdasarkan situasi dan kondisi kedua pasien. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 23 April 2018 sampai dengan 25 April 2018. Pada Ny.S tindakan keperawatan yang dilakukan adalah memberikan penilaian tentang tingkat pengetahuan pasien tentang proses penyakit yang spesifik, menggambarkan tanda dan gejala yang biasa muncul pada penyakit dengan tanda yang tepat, mengidentifikasi kemungkinan penyebab dengan cara yang tepat, mendiskusikan perubahan gaya hidup yang mungkin diperlukan untuk mencegah

komplikasi yang akan datang dan atau proses pengontrolan penyakit, mendiskusikan pilihan terapi atau penanganan, memberikan kuisisioner tentang tingkat pengetahuan pasien terhadap asam urat, memberikan informasi tentang pengertian asam urat, penyebab, tanda gejala dan penanganan asam urat, dan melakukan pengukuran kadar asam urat. Pada Ny.S tindakan yang dilakukan adalah memberikan penilaian tentang tingkat pengetahuan pasien tentang proses penyakit yang spesifik, menggambarkan tanda dan gejala yang biasa muncul pada penyakit dengan tanda yang tepat, mengidentifikasi kemungkinan penyebab dengan cara yang tepat, mendiskusikan perubahan gaya hidup yang mungkin diperlukan untuk mencegah komplikasi yang akan datang dan atau proses pengontrolan penyakit, mendiskusikan pilihan terapi atau penanganan, memberikan kuisisioner tentang tingkat pengetahuan pasien terhadap asam urat, memberikan informasi tentang pengertian asam urat, penyebab, tanda gejala dan penanganan asam urat, dan melakukan pengukuran kadar asam urat.

Evaluasi yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tindakan keperawatan tersebut berhasil dilakukan. Evaluasi dilakukan pada akhir pertemuan hari ketiga, kriteria hasil dari tujuan yang telah ditetapkan untuk Ny.PS tercapai sesuai dengan rencana dapat dilihat dari Ny. PS dapat menyebutkan pengertian, penyebab, tanda dan gejala serta penanganan atau terapi asam urat, kadar asam urat turun dari 9,0 menjadi 7,5 mg/dL. Hasil kuisisioner sebelum diberikan HE yaitu 50 % setelah diberikan HE yaitu 70% sedangkan untuk Ny.S tujuan tercapai sebagian dapat dilihat dari Ny.S hanya dapat menyebutkan penyebab, tanda dan gejala serta penanganan, Kadar asam urat turun dari 19,1

mg/dL menjadi 7,3 mg/dL. Hasil kuisioner sebelum diberikan HE yaitu 40 % setelah diberikan HE yaitu 60%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan lansia *gout arthritis* dengan defisit pengetahuan, peneliti menyarankan :

1. Bagi Petugas Kesehatan UPT Kesmas Sukawati I

Dengan adanya studi kasus yang dilakukan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I , meningkatkan kinerja petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan secara optimal dan komprehensif kepada lansia maupun keluarga yang mengalami *gout arthritis* untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan tetap mempertahankan hubungan yang harmonis kepada masyarakat di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I.

2. Bagi Keluarga dan Pasien

Keluarga Ny.PS dan Ny.S diharapkan untuk selalu memperhatikan kesehatan, menjaga pola hidup sehat dan bersih, mengontrol dan mengecek kesehatan anggota keluarga ke fasilitas kesehatan yaitu ke UPT Kesmas Sukawati I Gianyar .

3. Bagi Institusi

Kepada institusi Politeknik Kesehatan Denpasar, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan di bidang komunitas dan sebagai bahan acuan kepada peneliti selanjutnya.